

ABSTRAK

Skripsi ini mengkaji dampak politik lingkungan yang timbul dari pendirian pabrik kelapa sawit di daerah padat penduduk, dengan fokus studi kasus di Kelurahan Pulo Padang, Labuhanbatu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak keberadaan pabrik kelapa sawit PT. Pulo Padang Sawit Permai (PT. PPSP) terhadap masyarakat setempat, terutama dari aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Meskipun pemerintah memberikan izin dengan harapan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja, keberadaan pabrik menimbulkan resistensi dan penolakan dari masyarakat setempat. Penelitian ini juga mungkin berfokus mengeksplorasi kebijakan pemerintah, alasan penolakan masyarakat, dampak lingkungan dan sosial yang mungkin terjadi, serta proses pengambilan keputusan yang melibatkan partisipasi masyarakat serta bagaimana penyelesaiannya. Selain itu, penelitian ini juga akan mencari alternatif solusi yang dapat mempertimbangkan kepentingan semua pihak, termasuk pemerintah, perusahaan, dan masyarakat setempat yang ditimbulkan dampak sosial menciptakan ketegangan sosial. Masyarakat yang tidak mendapatkan manfaat dari pabrik dapat merasa terpinggirkan, yang berpotensi memicu konflik. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan melibatkan partisipasi masyarakat dan pihak terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan pabrik kelapa sawit berkontribusi terhadap pencemaran lingkungan, gangguan kesehatan masyarakat, serta konflik sosial akibat ketidaktransparanan dan kurangnya partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan. Dampak sosial lainnya adalah ketegangan antara masyarakat dan perusahaan, serta kekhawatiran kehilangan hak atas tanah. Penelitian ini juga menyoroti kompleksitas isu politik lingkungan yang melibatkan aspek keadilan lingkungan, hak masyarakat, dan tanggung jawab pemerintah serta perusahaan. Dilema antara pembangunan ekonomi dan pelestarian lingkungan menjadi tantangan utama, menuntut pendekatan kebijakan yang lebih inklusif, transparan, dan berkeadilan. Relevansi penelitian ini menegaskan pentingnya pelibatan aktif masyarakat dan penerapan regulasi ketat sebagai langkah strategis dalam mengelola konflik dan mencapai pembangunan berkelanjutan.

Kata kunci: Pabrik kelapa sawit, politik lingkungan, konflik sosial, dampak lingkungan, partisipasi masyarakat, keberlanjutan.

ABSTRACT

This thesis examines the environmental political impacts arising from the establishment of a palm oil mill in a densely populated area, with a case study focus on Pulo Padang Village, Labuhanbatu. This study aims to analyze the impact of the presence of a palm oil mill of PT. Pulo Padang Sawit Permai (PT. PPSP) on the local community, especially from the social, economic, and environmental aspects. Although the government granted a permit in the hope of increasing economic growth and job creation, the existence of the factory has caused resistance and rejection from the local community. This study may also focus on exploring government policies, reasons for community rejection, possible environmental and social impacts, and decision-making processes involving community participation and how to resolve them. In addition, this study will also seek alternative solutions that can consider the interests of all parties, including the government, companies, and local communities whose social impacts create social tensions. Communities that do not benefit from the factory may feel marginalized, which has the potential to trigger conflict. The research method used is a qualitative approach with interview, observation, and documentation techniques involving community participation and related parties. The results of the study indicate that the construction of palm oil mills contributes to environmental pollution, public health problems, and social conflict due to lack of transparency and community participation in the decision-making process. Other social impacts are tensions between communities and companies, as well as concerns about losing land rights. This study also highlights the complexity of environmental political issues involving aspects of environmental justice, community rights, and government and company responsibilities. The dilemma between economic development and environmental conservation is a major challenge, demanding a more inclusive, transparent, and equitable policy approach. The relevance of this study emphasizes the importance of active community involvement and the implementation of strict regulations as strategic steps in managing conflicts and achieving sustainable development.

Keywords: *Palm oil mills, environmental politics, social conflict, environmental impact community participation, sustainability.*